

**Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan
Karya Kinerja, 11 Agustus 2025
NIM. 027241008**

Optimalisasi Checklist Mandiri Untuk Pendampingan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) Bagi Jasa Boga Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus

Abstrak

Tujuan: Karya kinerja ini bertujuan untuk memberikan gambaran proses pendampingan pelaku usaha catering/jasaboga dalam memperoleh Sertifikat Laik Hygiene Sanitasi (SLHS) di wilayah kerja Puskesmas Pringapus. Tujuan khususnya adalah meningkatkan pemahaman pelaku usaha terkait standar higiene sanitasi makanan dan mendorong peningkatan jumlah usaha yang memenuhi kriteria SLHS.

Metode: Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif dan partisipatif melalui serangkaian kegiatan seperti identifikasi usaha, pembinaan dan pengawasan sarana usaha, pendampingan teknis dalam perbaikan sarana, serta pembuatan media edukasi (leaflet) dan checklist mandiri. Kegiatan dilakukan secara langsung di lapangan dan dikombinasikan dengan edukasi kelompok maupun individual.

Hasil: Kegiatan ini menghasilkan peningkatan pengetahuan pelaku usaha jasaboga tentang higiene sanitasi, perbaikan sarana usaha sesuai standar kesehatan lingkungan, dan peningkatan jumlah usaha yang siap mengajukan SLHS. Leaflet edukatif dan checklist mandiri terbukti efektif sebagai alat bantu dalam melakukan kontrol internal secara berkelanjutan. Pendampingan ini juga mendorong keterlibatan aktif pelaku usaha dalam menjaga keamanan pangan.

Saran : Perlu adanya program berkelanjutan dalam pembinaan jasaboga dan dukungan lintas sektor untuk membantu pelaku usaha memenuhi persyaratan SLHS. Pelaku usaha diharapkan memanfaatkan media edukasi dan checklist secara konsisten, sementara sanitarian terus meningkatkan pendekatan pemberdayaan masyarakat melalui media edukasi yang kontekstual.

KataKunci: Pendampingan, Hygiene Sanitasi, Jasaboga, Sertifikat Laik Higiene Sanitasi, Pemberdayaan Masyarakat

Optimization Of Independent Checklist For Assistance In The Hygiene and Sanitation Eligibility Certificate (SLHS) For Categories In The Working Area Of The Pringapus Health Center

Abstract

Objective: This performance report aims to describe the mentoring process for catering/food service business owners in obtaining the Hygiene and Sanitation Eligibility Certificate (SLHS) within the working area of Pringapus Public Health Center. The specific objective is to enhance the understanding of food business operators regarding hygiene and sanitation standards and to increase the number of businesses meeting SLHS criteria.

Method: The method used was an educational and participatory approach through a series of activities such as identifying food businesses, providing guidance and supervision of business facilities, technical assistance for infrastructure improvements, and developing educational materials (leaflets) and self-assessment checklists. Activities were conducted directly in the field and combined with both group and individual education sessions.

Results: This initiative led to an increase in the knowledge of food business operators about hygiene and sanitation, improvements in business facilities in accordance with environmental health standards, and a rise in the number of businesses ready to apply for SLHS. The educational leaflets and self-assessment checklists proved effective as sustainable tools for internal control. The assistance also fostered active involvement of business operators in maintaining food safety.

Suggestions: There is a need for sustainable programs in food service supervision and cross-sectoral support to help business operators meet SLHS requirements. Business operators are encouraged to consistently use educational media and checklists, while sanitarians are expected to continuously improve community empowerment approaches through context-based educational materials.

Keywords: Mentoring, Food Hygiene and Sanitation, Catering, Hygiene and Sanitation Eligibility Certificate, Community Empowerment